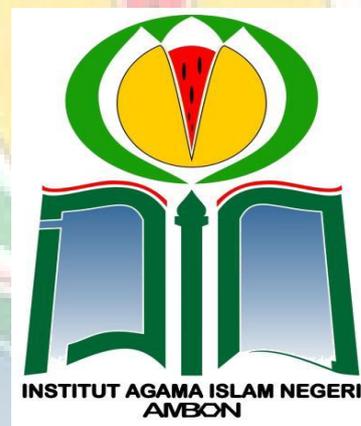


**PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MEMBENTUK KARAKTER
PESERTA DIDIK KELAS X MADRASAH ALIYAH
NURUL IKHLAS AMBON**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam



Disusun oleh:

ILHAM RIZQY
NIM. 130401096

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON
2021**

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MEMBENTUK KARAKTER PESERTA DIDIK KELAS X MADRASAH ALIYAH NURUL IKHLAS AMBON

NAMA : ILHAM RIZQY

NIM : 0130401096

JURUSAN / KLS : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM / D

FAKULTAS : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN AMBON

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari _____, Tanggal _____ Bulan _____ Tahun _____ dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

DEWAN MUNAQASYAH

PEMBIMBING I	: Dr. Nursaid, M.Ag	(.....)
PEMBIMBING II	: Saidah Manilet, M.Pd.I	(.....)
PENGUJI I	: Dr. Muhajir Abd. Rahman, M.Pd.I	(.....)
PENGUJI II	: La Adu, MA	(.....)

Diketahui Oleh:
Ketua Jurusan PAI
IAIN Ambon

Dr. Nursaid, M.Ag
NIP. 197503022005011005

Disahkan Oleh:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
Dan Keguruan IAIN Ambon

Ridwan Latuapo, M.Pd.I
NIP. 197311052000031002

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ilham Rizqy

NIM : 130401096

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah karya sendiri, jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan dan plagiat, maka skripsi dan gelar yang diperolehnya batal demi hukum.

Ambon, Maret 2021

Yang Membuat Pernyataan



ILHAM RIZQY
NIM. 130401096

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Jadilah Diri Dan Pribadi Yang Sukses”

PERSEMBAHAN

Hasil penelitian ini aku persembahkan kepada orang-orang spesial dan terkasih yakni kepada orang tuaku bapak dan ibu tercinta beserta sanak saudaraku tersayang. Terima kasih atas do'a dan kasih sayang serta pengorbanan baik moril maupun materil yang diberikan secara tulus selama ini kepadaku tanpa mengeluh dan kepada almamaterku tercinta IAIN Ambon.

KATA PENGANTAR

Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

Puji syukur kehadirat Allah Swt, karena atas segala Taufik dan Hidayah-Nya serta pertolongan-Nya jualah sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan hasil penelitian ini. Shalawat dan salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad Saw, pembimbing dan penuntun ke jalan yang benar, beserta keluarga, sahabat, tabi'- tabi'in dan para 'alim ulama yang telah mencerahkan hidup kita dengan Islam menuju jalan Allah Swt.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menjadi Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon. Dalam penyusunan hasil ini, penulis menyadari bahwa banyak sekali kekurangan-kekurangan dalam penulisannya. Hal ini tentunya tidak terlepas dari kesalahan dan kekhilafan penulis sebagai manusia biasa dan juga menyadari akan kemampuan penulis yang sedikit banyaknya mempengaruhi dalam penyusunan hasil penelitian ini. Dalam penyusunan hasil penelitian ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak yang merupakan sumber acuan dalam keberhasilan penyusunan laporan ini. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis sangat berterima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan pendapat, saran, serta solusi penyelesaian penyusunan hasil penelitian, yaitu kepada yang terhormat:

1. Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si selaku Rektor IAIN Ambon, Prof. Dr. La Jamaa, MH.I selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan

- Lembaga, Dr. Husin Wattimena, M.Si selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Dr. M. Faqih Seknun, M.Pd.I dan Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama.
2. Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Dr. St. Jumaeda, M.Pd.I selaku Wakil Dekan I, Corneli Pary, M.Pd selaku Wakil Dekan II dan Dr. Muhajir Abd. Rahman, M.Pd.I selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon.
 3. Dr. Nursaid, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Saddam Husein, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah banyak memberikan kemudahan kepada penulis.
 4. Dr. Nursaid, M.Ag dan Saida Manilet, M.Pd.I selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing walaupun di tengah berbagai kesibukan selalu terbuka untuk mengarahkan penulis demi menyelesaikan hasil penelitian ini.
 5. Dr. Muhajir Abd. Rahman, M.Pd.I dan La Adu, MA, masing-masing selaku Penguji I dan Penguji II yang telah bersedia memberikan saran-saran sampai mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
 6. Rifalna Rifai, M.Hum, selaku kepala perpustakaan beserta staf perpustakaan IAIN Ambon yang telah menyediakan berbagai fasilitas literatur yang dibutuhkan.
 7. Seluruh Staf Dosen dan asisten Dosen serta Pegawai Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon yang telah meluangkan waktu untuk memberikan ilmu pengetahuan dan pelayanan kepada penulis.

8. Nurhayati, S.Pd selaku kepala MA Nurul Ikhlas Ambon beserta dewan guru yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
9. Seluruh saudaraku tercinta yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu per satu, yang telah membantu dan memberikan motivasi kepada penulis selama ini.
10. Teman-teman Program Studi Pendidikan Agama Islam yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu per satu yang telah banyak membantu dan memberikan motivasi kepada penulis selama ini.

Tiada hal yang mampu penulis berikan selain do'a dan harapan kepada Allah Swt semoga melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah membantu dan mendorong penulis. Penulis berharap semua bantuan, bimbingan, rahmat dan do'a yang telah diberikan oleh berbagai pihak dapat menjadi amal ibadah dan memperoleh ganjaran dan amal yang baik disisi Allah Swt. Amin Ya Rabbal 'alamin.

Ambon, Maret 2021
Penulis

ABSRTAK

ILHAM RIZQY, NIM. 130401096, Dosen Pembimbing I Dr. Nursaid, M.Ag dan Pembimbing II Saida Manilet, M.Pd.I. Judul penelitian “Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Kelas X Madrasah Aliyah Nurul Ikhlas Ambon”. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon, 2021.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran guru akidah akhlak dalam membentuk karakter peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Nurul Ikhlas Ambon dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat peran guru akidah akhlak dalam membentuk karakter peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Nurul Ikhlas Ambon.

Tipe penelitian adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 18 Januari sampai dengan 18 Februari 2021. Subjek dalam penelitian adalah 1 orang kepala sekolah dan 1 orang guru akidah akhlak. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi dan pedoman wawancara. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru akidah akhlak dalam membentuk karakter peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Nurul Ikhlas Ambon sudah berperan dengan baik, dimana guru akidah akhlak sudah melakukan peranannya seperti guru sebagai pengajar, guru sebagai pembimbing, dan guru sebagai pemimpin yakni telah mengajarkan tentang kejujuran, kedisiplinan, sopan-santun dan keteladanan serta guru sebagai ilmuwan dimana guru telah menggunakan media teknologi yang berkembang saat ini untuk mendukung proses pembentukan karakter peserta didik. Peranan guru tersebut terlaksanakan dengan baik seperti yang diharapkan walaupun penerapannya belum maksimal. Faktor penghambat dalam pembentukan karakter peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Nurul Ikhlas Ambon adalah faktor eksternal seperti pergaulan teman sebaya yang kurang baik dan adanya media sosial yang berlebihan dan tanpa bimbingan orangtua. Faktor pendukung dalam pembentukan karakter peserta didik adalah lingkungan sekolah yang selalu mendukung pembentukan karakter peserta didik. Faktor pendukung dalam pembentukan karakter peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Nurul Ikhlas Ambon yaitu dari latar belakang lingkungan keluarga, dimana keluarga akan mengajarkan hal-hal baik terhadap anaknya.

Kata Kunci: *Peran Guru Akidah Akhlak, Karakter Peserta Didik.*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
F. Defenisi Istilah	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Guru Akidah Akhlak.....	8
B. Pembentukan Karakter Peserta didik	18
C. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter	27
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Tipe Penelitian	34
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	34
C. Subjek Penelitian.....	34
D. Sumber Data Penelitian.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Teknik Analisa Data.....	36
G. Tahap-Tahap Penelitian	38

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	39
B. Hasil Penelitian	43
C. Pembahasan	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani ajaran agama Islam dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa. Pendidikan agama Islam memiliki kedudukan tinggi dalam Islam. Dalam belajar mengajar untuk memperoleh pembelajaran yang baik dan memiliki peserta didik yang berahlak mulia dibutuhkan peran guru pendidikan agama Islam.

Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan proses belajar mengajar menentukan hasil akhir dari peserta didik. Guru Pendidikan Agama Islam tidak hanya dituntut dalam mengajar tetapi harus mampu membina norma moral atau budi pekerti peserta didiknya. Guru Pendidikan Agama Islam sebagai pendidik merupakan seseorang yang memberikan pelajaran dan menanamkan nilai-nilai moral kepada peserta didiknya agar bisa mengembangkan ilmu pengetahuan yang disesuaikan dengan kaidah-kaidah keislaman. Budi pekerti peserta didik menjadi aspek penting dalam kehidupan manusia baik dalam posisinya sebagai individu, anggota masyarakat maupun bangsa.

Penguatan karakter dinilai strategis untuk mengatasi problem moral di tengah kompleksitas kehidupan bermasyarakat. Pembelajaran agama Islam dan moral diorientasikan pada pembentukan karakter dengan penuh kasih sayang,

kepada segenap unsur alam semesta. Sebagai pendidik, guru Pendidikan Agama Islam menghadapi tanggungjawab yang berat, untuk itu ia harus memiliki persiapan dan potensi yang memadai. Ajaran tentang karakter sebagaimana yang dicontohkan oleh Rasulullah Saw dalam kehidupan sehari-hari, seperti terdapat di beberapa ayat al-Qur'an yang menjelaskan tentang karakter yang baik Rasulullah. Sebagaimana yang terdapat dalam Al-Quran dari surat Al-Qalam/68 ayat 4:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ﴿٤﴾

Terjemahnya: Dan Sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung (Al-Qalam/68 ayat 4)¹

Dalam upaya meningkatkan karakter peserta didik seorang guru Pendidikan Agama Islam memiliki peranan yang sangat penting. Menurut Zuhairin, guru Pendidikan Agama Islam merupakan pendidik yang mempunyai tanggung jawab dalam membentuk kepribadian Islam anak didik, serta bertanggung jawab terhadap Allah Swt. Dia juga membagi tugas seorang guru agama Islam, antara lain: mengajarkan ilmu pengetahuan agama Islam, menanamkan keimanan dalam jiwa anak, mendidik anak agar taat dan memiliki budi pekerti yang mulia².

Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pandangan paradigma baru yaitu pihak-pihak sekitar lingkungan sekolah yang berasal dari guru Pendidikan Agama Islam dan peserta didik, untuk memajukan pendidikan yang seimbang antara ilmu pengetahuan dan teknologi dengan iman dan taqwa yang pada akhirnya diharapkan mampu menerapkan pembelajaran. Paradigma pengajaran

¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. (Bandung: SYGMA, 2010), hlm. 211.

²Zuhairi, *Metode Khusus Pendidikan Agama*. (Surabaya: Usaha Nasional, 2003), hlm. 34.

yang lebih menitikberatkan peran guru akidah akhlak dalam mentransformasikan pengetahuannya kepada peserta didiknya bergeser kepada paradigma pembelajaran yang memberikan peran lebih banyak kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi dan kreativitas dirinya dalam rangka membentuk manusia yang memiliki kekuatan spiritual keagamaan, berakhlak mulia, berkepribadian, memiliki kecerdasan, estetika, sehat jasmani dan rohani, serta ketrampilan yang dibutuhkan bagi dirinya.

Pemerintah juga melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nasional memberikan amanah untuk melaksanakan kurikulum 13 (K.13) kepada guru Pendidikan Agama, guru PKN, guru BK dan wali kelas sebagai guru membentuk karakter peserta didik dan penilaiannya yang tertuang pada Kompetensi Inti Satu dan dua (KI.1.2). Jadi jelaslah bahwa guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang sangat vital dalam membentuk karakter terhadap peserta didik pada masing-masing sekolah. Dalam upaya meningkatkan karakter peserta didik seorang.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh guru akidah akhlak di Madrasah Aliyah Nurul Ikhlas Ambon dalam pembentukan karakter peserta didik yaitu guru yang memberikan contoh melalui metode pembiasaan yaitu guru menganjurkan ketika bertemu dengan guru atau sesama peserta didik, peserta didik diharapkan untuk menyapa dan mengucapkan salam. Hal ini bertujuan agar peserta didik menjadi terbiasa untuk membentuk karakter yang baik untuk menghargai sesama manusia. Adapun hal lain juga yang dijumpai penulis ada beberapa peserta didik yang masih melanggar tata tertib. Walaupun

pelanggarannya tidak bersifat berat, tetapi harus menjadi perhatian seorang guru apalagi seorang guru yang tugasnya tidak hanya menyampaikan materi tetapi harus bisa membentuk karakter peserta didik yang baik. Salah satu contoh berkata nama binatang. Ketika ada jam pelajaran ada peserta didik yang ribut sendiri, ada peserta didik berpakaian tidak rapi. Rata-rata mereka melakukan hal itu karena karakter mereka kurang baik.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas maka penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih dalam terhadap permasalahan tersebut dan dibuat dalam bentuk skripsi dengan judul *Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Kelas X Madrasah Aliyah Nurul Ikhlas Ambon*

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka fokus penelitian dalam penelitian meliputi peranan guru akidah akhlak dalam membentuk karakter peserta didik yang meliputi karakter kemandirian, tanggung jawab, disiplin, jujur dan religius.

C. Rumusan Masalah

Dari fokus penelitian yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran guru akidah akhlak dalam membentuk karakter peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Nurul Ikhlas Ambon?

2. Faktor apa sajakah yang pendukung dan penghambat guru akidah akhlak dalam membentuk karakter siswa kelas X Madrasah Aliyah Nurul Ikhlas Ambon?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peran guru akidah akhlak dalam membentuk karakter peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Nurul Ikhlas Ambon.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat guru akidah akhlak dalam membentuk karakter siswa kelas X Madrasah Aliyah Nurul Ikhlas Ambon.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Secara umum penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pengetahuan tentang peran guru akidah akhlak dalam membentuk karakter peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Nurul Ikhlas Ambon. Strategi penerapan yang berkualitas akan berdampak pada peningkatan mutu pendidikan melalui peningkatan hasil belajar yang disertai dengan akhlak yang baik.
- b. Secara khusus, penelitian ini memberi uraian alternatif terkait dengan peran guru akidah akhlak dalam membentuk karakter peserta didik kelas X MA Nurul Ikhlas Ambon.

2. Secara praktis

- a. Bagi Kepala Sekolah: Penelitian ini bisa dipergunakan sebagai tambahan wawasan dan bahan pertimbangan baru, khususnya yang terkait permasalahan pendidikan yaitu seberapa jauh peran guru akidah akhlak dalam membentuk karakter peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Nurul Ikhlas Ambon.
- b. Bagi Guru: Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai masukan terkait dengan peran guru akidah akhlak dalam membentuk karakter peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Nurul Ikhlas Ambon.
- c. Bagi orang tua Peserta didik: Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh orang tua peserta didik sebagai acuan untuk mendidik anak mereka terutama karakter anak saat berada di rumah sehingga tujuan pendidikan Islam akan tercapai.
- d. Bagi Peserta didik: Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi peserta didik untuk menentukan cara-cara menemukan dan memahami konsep-konsep ilmiah, meningkatkan ketertarikan peserta didik dalam mempelajari pendidikan agama Islam kemudian mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat merubah karakteri yang kurang baik menjadi baik.

F. Definisi Istilah

Agar tidak terjadi penafsiran yang keliru terhadap judul dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa istilah judul sebagai berikut:

1. Peran diartikan sebagai usaha, ikhtiar (untuk mencapai suatu yang dimaksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dan sebagainya).³
2. Guru Akidah akhlak: secara etimologi ialah ustadz, mu`alim, murabby, mursyid, mudarris, dan mua`addib, yang artinya orang yang memberikan ilmu pengetahuan dengan tujuan mencerdaskan dan membina akhlak peserta didik agar menjadi orang yang berkepribadian baik. Guru akidah akhlak adalah guru yang mengajar bidang studi PAI yang mempunyai kemampuan sebagai pendidik serta bertanggung jawab terhadap peserta didik.⁴
3. Karakter: sebagai sifat manusia pada umumnya dimana manusia mempunyai banyak sifat yang tergantung dari faktor kehidupannya sendiri.⁵

Dengan demikian, maka dapat dikatakan bahwa judul ini mengandung suatu usaha yang dilakukan oleh guru akidah Akhlak dalam membentuk karakter peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Nurul Ikhlas Ambon.

³Daryanto, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*. (Surabaya:Apollo, 2007), hlm. 622.

⁴Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 49.

⁵Mochtar Buchori, *Character Building dan Pendidikan Kita*. (Yogyakarta:Ar-Ruzz Media 2010), hlm. 7.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yakni metode pendekatan filosofis yang memberikan gambaran tentang situasi dan kejadian secara sistematis dan faktual mengenai faktor-faktor, sifat-sifat hubungan antara fenomena yang dimiliki untuk melakukan akumulasi dasar-dasar, dimana pada umumnya metode ini diartikan secara luas yaitu bukan hanya memberikan gambaran terhadap fenomena, melainkan juga mengupayakan menerangkan hubungan-hubungan, memperkuat prediksi, serta mendapatkan makna dan komplikasi dari permasalahan yang hendak dicapai.³⁹

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian terkait dengan peran guru akidah akhlak dalam membentuk karakter peserta didik kelas X MA Nurul Ikhlas Ambon, dengan waktu penelitian dilaksanakan selama satu bulan terhitung mulai dari tanggal 10 Januari sampai dengan 10 Februari 2021.

C. Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang kepala sekolah dan 1 orang guru Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Nurul Ikhlas Ambon.

D. Sumber Data Penelitian

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, maka data penelitian bersumber data:

³⁹Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2000), hlm. 23

1. Data primer yakni data yang akan diperoleh langsung dari sumber inti. Data primer tersebut diperoleh langsung dari informan yang berkompeten dalam memberikan informasi yakni para subjek penelitian yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.
2. Data sekunder yakni data yang diperoleh melalui bahan kepustakaan.⁴⁰ Dari tersebut diperoleh dari literatur-literatur penunjang seperti buku-buku, artikel, jurnal, tulisan blog internet, dokumen-dokumen penting, laporan hasil penelitian, pendapat para ahli, makalah dan sebagainya dan sumber-sumber terpercaya lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian dilakukan dengan menggunakan penelitian kepustakaan (*library reseach*) dan penelitian lapangan (*field reseach*). Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan dengan mengutip beberapa sumber dan mempelajari teori-teori para ahli serta buku-buku yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti. Sedangkan penelitian lapangan memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan secara langsung dengan tehnik antara lain yaitu:

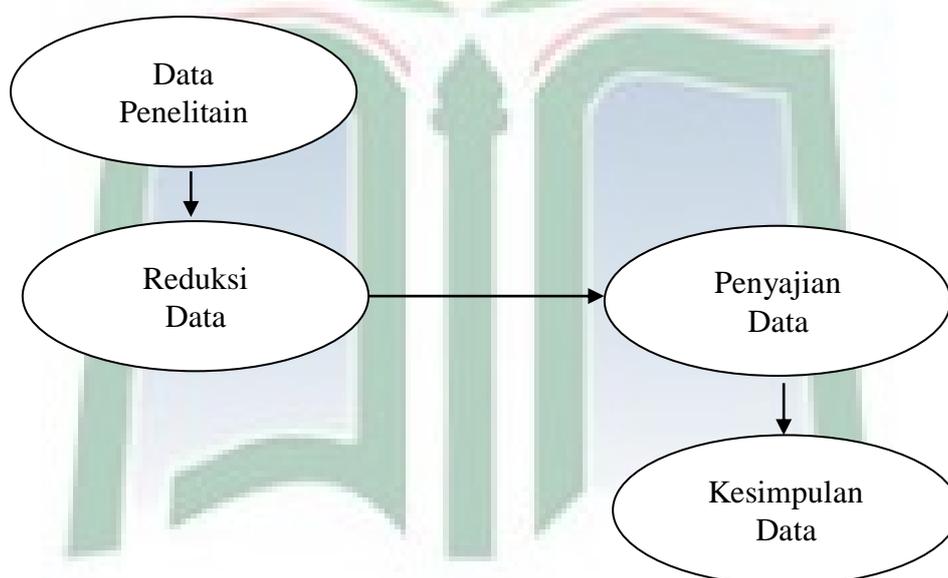
1. Wawancara, metode ini digunakan agar mengetahui dan mendapatkan informasi secara langsung dari para subjek yang dijadikan informan saat penelitian berlangsung di lokasi penelitian.
2. Dokumentasi, yaitu suatu metode pengumpulan data dengan jalan mencatat secara langsung dokumen yang terdapat pada lokasi penelitian berupa; data (fakta yang tertulis), peta, foto, persuratan, maupun data-

⁴⁰Ronny Hanitijo Soemitro, *Metodologi Penelitian Hukum, Jurumetri dan Sosial*, (Ghalia Indonesia: Jakarta, 2000), hlm. 52-53.

data yang dianggap penting dan lain sebagainya.⁴¹

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang permasalahan yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan. Dalam menganalisa data, peneliti menggunakan teknik deskriptif analitik, yaitu data yang diperoleh tidak dianalisa menggunakan rumusan statistika, namun data tersebut dideskripsikan sehingga memberikan kejelasan sesuai kenyataan realita yang ada di lapangan. Matthew Miles dan A. Michael Huberman membuat langkah-langkah analisis yang dilakukan adalah:⁴²



Gambar 1. Tahap-tahap penelitian menurut Matthew Miles dan A. Michael Huberman 2002

⁴¹Nana Saodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 219.

⁴²Matthew Miles dan A. Michael Huberman. *Analisa data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. (Cet. I; Jakarta: UI Press, 2002), hlm. 15.

Berdasarkan langkah-langkah penelitian di atas, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan mengumpulkan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

2. Penyajian Data

Dengan mendisplaykan data maka, akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Selanjutnya disarankan, dalam melakukan display data, selain dengan teks yang negatif, juga dapat berupa grafik, matrik, network (internet). Untuk itu maka peneliti harus selalu menguji apa yang telah ditemukan pada saat memasuki lapangan yang masih bersifat hipotetik itu berkembang atau tidak.

3. Kesimpulan Data

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke

lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁴³

G. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Menyusun proposal penelitian. Proposal penelitian ini digunakan untuk meminta izin kepada lembaga yang terkait sesuai dengan sumber data yang diperlukan.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

a). Pengumpulan data

Pada tahap ini peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Wawancara dengan kepala Madrasah Aliyah Nurul Ikhlas Ambon
2. Wawancara dengan 1 orang guru Akidah Akhlak
3. Wawancara dengan 4 orang peserta didik
4. Menelaah teori-teori yang relevan

b). Mengidentifikasi data

Data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara dan observasi diidentifikasi agar mempermudah peneliti yang menganalisa sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

3. Tahap akhir penelitian

adapun tahap akhir dari penelitian ini meliputi:

1. Menyajikan data dalam bentuk deskripsi.
2. Menganalisa data sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

⁴³*Ibid*, hlm. 19.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peranan guru Akidah akhlak dalam pembentukan karakter peserta didik kelas X MA Nurul Ikhlas Ambon, maka kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

1. Guru akidah akhlak dalam pembentukan karakter peserta didik kelas X MA Nurul Ikhlas Ambon sudah berperan cukup baik, dimana guru Akidah akhlak sudah melakukan peranannya seperti guru sebagai pengajar yakni guru Akidah akhlak telah mengajarkan tentang kejujuran, kedisiplinan, sopan-santun dan keteladanan. Guru sebagai pembimbing yakni guru Akidah akhlak telah membimbing peserta didiknya untuk berperilaku jujur, disiplin, sopan-santun, dan teladan. Guru sebagai pemimpin yakni guru Akidah akhlak mengatur peserta didiknya untuk berperilaku yang berkarakter seperti jujur, disiplin, sopan-santun, dan teladan. Guru sebagai ilmuwan dimana guru akidah akhlak menggunakan media teknologi yang berkembang saat ini untuk mendukung proses pembentukan karakter peserta didik. Peranan guru tersebut terlaksanakan dengan baik seperti yang diharapkan walaupun penerapannya belum maksimal.
2. Faktor penghambat dalam pembentukan karakter peserta didik kelas VII di MA Nurul Ikhlas Ambon adalah faktor eksternal seperti pergaulan teman sebaya yang kurang baik dan adanya media sosial yang berlebihan dan tanpa bimbingan orangtua. Faktor pendukung dalam pembentukan karakter peserta

didik adalah lingkungan sekolah yang selalu mendukung pembentukan karakter peserta didik. Faktor pendukung dalam pembentukan karakter peserta didik kelas X MA Nurul Ikhlas Ambon yaitu dari latar belakang lingkungan keluarga, dimana keluarga akan mengajarkan hal-hal baik terhadap anaknya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kenyataan yang ada di lapangan, maka penulis dapat memberikan saran atau masukan yang mungkin berguna bagi lembaga sekolah yang menjadi objek peneliti (MA Nurul Ikhlas Ambon). Sehingga dapat dijadikan motivasi ataupun bahan masukan dalam rangka mensukseskan program pemerintah yaitu pembentukan karakter peserta didik. Terkait dengan hal tersebut beberapa saran yang direkomendasikan penulis adalah:

1. Bagi pendidik, pendidik memiliki tauladan yang baik dan akan berdampak terhadap peserta didiknya. Oleh karena itu seorang pendidik harus selalu sabar dalam mengajarkan keteladanan kepada peserta didiknya.
2. Bagi peserta didik, hendaknya selalu berperilaku atau berkarakter yang baik bukan hanya didalam sekolah namun juga diluar sekolah.
3. Bagi penulis, tidak ada sesuatu yang sempurna di bumi ini. Begitu juga dengan penelitian ini yang masih banyak kekurangan dan masih banyak yang perlu diungkapkan dengan permasalahan pembentukan karakter di sekolah. Selain itu hendaknya dapat memberikan alternatif sebagai suatu solusi dalam rangka membantu peningkatan mutu pendidikan, salah satunya pembentukan karakter peserta didik yang sesuai dengan nilai-nilai bangsa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Barnawi & M. Arifin, *Strategi & Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Daradjat, Zakiah, *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta:PT.Bumi Aksara, 2001.
- Daryanto, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*. Surabaya:Apollo, 2007.
- Delphie, Bandi, *Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus dalam Setting Pendidikan Inklusi* Bandung:PT. Refika Aditama, 2006.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema, 2009.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif* Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Ernawati, Tyas, *Tega, Ayah Perkosa Anak Tirinya Yang Cacat Mental*, 20 September 2013, pukul 12:26 WIB sebagaimana termuat dalam <https://m.detik.com//> diakses pada tanggal 31 Oktober 2020.
- Geniofam, *Mengasuh & Mensukseskan Anak Berkebutuhan Khusus*. Jogjakarta:Garailmu, 2010.
- Gunawan, Heri, *Pendidikan Karakter Konsep dan dan Implementasi*. Bandung:Alfabeta, 2012.
- Harahap, Rachmita M., "Kata Pengantar" dalam Jamila K. A. Muhammad, *Special Education for Special Children*, terj. Edy Sembodo Bandung: Hikmah, 2008.
- Kemendikbud, *Permendikbud nomor 103 tahun 2014 tentang pembelajaran Pada Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kemendikbud, 2014) dalam <http://www.lpmposulsel.net/v2/index.php?option=com.content&view=article&id=293:implementasi> karakter&catid=42:ebuletin&itemid=215 diakses pada tanggal 31 Oktober 2020.
- Majid, Abd & Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Majid, Abd, *Pendidikan Berbasis Ketuhanan:Membangun Manusia Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.
- Manungsong, Frieda, *Psikologi dan Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Jilid Kedua* Jakarta: Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi LPSP3) UI, 2011.

- Miles, Matthew dan A. Michael Huberman. *Analisa data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Cet. I; Jakarta: UI Press, 2002.
- Moleong, Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2000.
- Muchlis, Mansur, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Kritis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Nata, Abudin, *Filsafat Pendidikan Islam* Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2007.
- Novianti, Melly, *Lahirkan Anak Berwajah Cacat Ibu Ini Butuh 2 Tahun Mulai Sayang*, 17 Ferbruari 2013 pukul 12:10 WIB sebagaimana termuat dalam <http://m.liputan6.com//> diakses pada tanggal 31 Oktober 2020.
- Nurdin, Syafruddin dan Basyiruddin Usman, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum* Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Sa'id Isma'il 'Ali, *Al-Fikr al-Tarbawiy al-'Arabiy al-Islami: Ushul wa al-Mabadi* Tunisia: Idarah al-Buhuts al-Tarbawiyah, 2002.
- Soemantri, T. Sutjihati, *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung:PT Refika Aditama, 2006.
- Sudrajat, Akhmad, Indikator Keberhasilan Program Pendidikan Berkarakter. <http://wordpress.com//> , diakses pada tanggal 31 Oktober 2020
- Sukmadinata, Nana Saodih, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- Sutarjo & Adisusilo, J.R., *Pembelajaran Nilai-Karakter*. Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2012.
- Tafsir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. Yogyakarta:Media Wacana, 2003.
- Uno, Hamzah B., *Psikologi Pendidikan*. Cet. II; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010.
- Usman, Moh. Uzer, *Menjadi Guru Profesional* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Yamin, Martinis, *Profesional Guru & Implementasi KTSP* Jakarta: Gaung Persada Press, 2008.

Lampiran 1

PEDOMAN OBSERVASI SEKOLAH

No	Hal Yang di Observasi	Ada	Tidak
1	Sejarah Berdiri MA Nurul Ikhlas Ambon		
2	Status dan Identitas MA Nurul Ikhlas Ambon		
3	Visi, Misi dan Tujuan MA Nurul Ikhlas Ambon		
4	Struktur organisasi MA Nurul Ikhlas Ambon		
5	Keadaan Guru MA Nurul Ikhlas Ambon		
6	Keadaan Peserta didik di MA Nurul Ikhlas Ambon		
7	Keadaan sarana prasarana di MA Nurul Ikhlas Ambon		



Lampiran 2

DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

1. Sejarah Singkat MA Nurul Ikhlas Ambon

Madrasah Aliyah Nurul Ikhlas Ambon berdiri pada tanggal 25 Juli 2009 dan memulai operasinya pada tahun 2009. Adapun Profil Madrasah Nurul Ikhlas Ambon sebagai berikut:

- q) Nama Sekolah : MA Nurul Ikhlas Ambon
- r) Kepala Madrasah : Hayati, S.Pd
- s) No. Statistik Sekolah : 60103918
- t) No. NDS : 13128150002
- u) Alamat Sekolah : Jln.Hi. Abdullah Siyauta Air Besar
- v) Pemerintah Kota/ Kab : Kota Ambon Maluku
- w) Provinsi : Maluku
- x) Kecamatan : Sirimau
- y) Status Sekolah : Swasta
- z) Nama Yayasan : MA Nurul Ikhlas Ambon
- aa) Akreditasi : A
- bb) Alamat Yayasan : Jln.Hi. Abdullah Siyauta Air Besar
- cc) Kode Pos : 97129
- dd) Tahun berdiri : 25 Juli 2009
- ee) Kepemilikan Tanah : Yayasan
- ff) Luas Tanah : 677

2. Visi Dan Misi MA Nurul Ikhlas Ambon

a. Visi:

Mewujudkan generasi islam yang unggul, berprestasi, berwawasan IPTEK dan berlandaskan IMTAK, unggul dan takwa serta bermasyarakat (UTAMA).

b. Misi:

- 7) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik.
- 8) Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam menjalankan ajaran agama secara utuh.
- 9) Mewujudkan pembentukan karakter umat yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat.
- 10) Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga kependidikan sesuai dengan pendidikan perkembangan dunia pendidikan.
- 11) Menjadi madrasah aliyah nurul ikhlas sebagai madrasah model dalam pengembangan pembelajaran IMTAK dan IPTEK.
- 12) Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang efektif, efisien, transparan dan akutabel.

3. Guru dan Tenaga Kependidikan

Adapun data guru dan tenaga pendidikan di MA Nurul Ikhlas Ambon dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Profil Tenaga Pendidik/Guru Tetap (PNS) di MA Nurul Ikhlas Ambon

No	Nama Guru & NIP	Jabatan	Guru Mata Pelajaran
1	Hayati,S.Pd NIP:198207172014112001	Kepala Madrasah	Bahasa Indonesia
2.	Saman La Hosi,S.Pd NIP. 197607142005011004	Wakamad.Kesiswaan	Fisika
3.	Rukmini A.Kaimudin, S.Pd NIP. 198610022011012014	Wakamad. Kurikulum	Biologi & PK & KW
4	Muliani Muhamad, S.Pd NIP. 2937764665110082	Kepala Asrama Wali kelas XII IIS	Biologi PK & KW
6	Abdul Razak Kella,S.Pd NIP. 0250764665110033	Kep.Wakamad	Matematika
8	Siti Dalila, S.Si NIP.5448761662210063	Kepala Perpustakaan	Kimia
9	Anawati Batauga,S.Pdi NIP.1337765669220003	Wali kelas XII Mia BK	Qura'an Hadist Dan Ski
10	Ibrahim Kaisupy,S.IP NIP.9836070090002	Kepala TU	Sosiologi
11	Jufri La Masahu,S.Pd NIP. 9901020063049	Pembina Osis Paramuka &PA	Matematika
12	Hamida Muhamad,S.Pd NIP.60102064184001	Wali kelas .XI IIS	Bahasa Inggris
13	Ratna Galip,S.Pd NUPTK. 3643761763220002	Guru Mapel	Sejarah Dan Sejarah Indonesia
14	La Oke,S.Ag NIP.197108142007011018	Guru Mapel	Sejarah Dan Sejarah Indonesia
15	Siti S.Naisa Latuconsina, S.Pd BK ID	Wali kelas XI MIA	Matematika peminatan
16	Lliya Kaisupy ,S.Pd BK ID	Wali kelas XI IIS	Geografi
17	Zainab Latupono, Amd,Ak BK ID	Wali kelas X IIS	Fiqih
18	Siti Suriani Ampe,S.Pd.I BK ID	Guru Mapel	Aqidah Ahlak
19	Hasri Siyauta, S.Kom BK ID	Operator Madrasah	-

Sumber: Profil MA Nurul Ikhlas Ambon, 2021

4. Sarana dan Prasarana

a. Gedung Sekolah

Gedung sekolah MA Nurul Ikhlas Ambon yang terdiri dari gedung permanen adalah sebagai berikut:

- 10) Satu ruangan kepala sekolah / madrasah
- 11) Satu ruangan guru dan ruang kurikulum
- 12) Satu ruang tu
- 13) Enam ruang kelas belajar
- 14) Satu ruang perpustakaan
- 15) Satu ruang bimbingan konseling
- 16) Satu ruang uks
- 17) Dua ruang wc meliputi wc siswa dan guru
- 18) Satu ruang gudang

b. Perlengkapan Kelas

- 6) Meja, kursi, vas bunga, papan tulis, spido, penghapus
- 7) Al-qur'an
- 8) Jadwal pelajaran
- 9) Keranjang sampah, kain pel, sapu
- 10) Lemari

c. Fasilitas Lainnya

- 9) Tempat parker
- 10) Tonk air
- 11) Listrik
- 12) Wifi
- 13) Mesin potong rumput
- 14) Taman bunga
- 15) Madding
- 16) Lapangan basket, bola voly dan gawang mini.

Lampiran 3

DOKUMENTASI PENELITIAN



Foto 1. Tampak papan nama MA Nurul Ikhlas Ambon sebagai tempat penelitian



Foto 2. Tampak lingkungan MA Nurul Ikhlas Ambon sebagai tempat penelitian



Foto 3. Wawancara dengan Ibu Nurhayati, S.Pd selaku kepala MA Nurul Ikhlas Ambon sebagai tempat penelitian



Foto 4. Wawancara dengan Ibu Siti Suriani Ampe, S.Pd.I selaku Guru Akidah Akhlak MA Nurul Ikhlas Ambon sebagai tempat penelitian

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pendahuluan

1. Pedoman wawancara ini dilaksanakan dalam rangka penyusunan penelitian skripsi
2. Wawancara ini diperuntukkan kepada guru PAI SMP Al-Hijrah Ambon
3. Hasil penelitian ini akan menjadi sumbangan pemikiran terkait dengan Peran Guru PAI Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Kelas VII-1 SMP Al Hijrah Ambon.

- a) Nama Informan :
- b) Jabatan :
- c) Tanggal wawancara :
- d) Tempat :

B. Pertanyaan

1. Masalah apa saja yang sering bapak/ibu temukan pada siswa dalam mengajar?
2. Menurut Bapak/Ibu, apa itu Pendidikan Nilai atau karakter?
3. Ada berapa nilai-karakter dalam pendidikan yang bapak/ibu ketahui?
4. Nilai-karakter mana yang bapak/ibu prioritaskan dalam mendidik siswa-siswa?
5. Metode/pendekatan apa yang Bapak gunakan dalam mengajar?
6. Apakah dalam silabus dan RPP Bapak, memuat tentang nilai atau karakter?
7. Aspek apa saja yang Bapak/Ibu perhatikan dalam mengajar di kelas?
8. Apakah nilai karakter yang bapak/ibu ajarkan, sudah tertanam dalam diri siswa-siswa bapak/ibu?
9. Bagaimana Bapak mengatasi siswa yang memiliki perilaku kurang baik, terkait dengan bidang yang bapak ajar yaitu PAI?
10. Langkah-langkah apa saja yang bapak lakukan agar siswa antusias dalam belajar PAI?
11. Apa harapan bapak/ibu ke depannya untuk seluruh guru PAI?

Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pendahuluan

1. Pedoman wawancara ini dilaksanakan dalam rangka penyusunan penelitian skripsi
2. Wawancara ini diperuntukkan kepada peserta didik kelas VII-1 SMP Al-Hijrah Ambon
3. Hasil penelitian ini akan menjadi sumbangan pemikiran terkait dengan Peran Guru PAI Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Kelas VII-1 SMP Al Hijrah Ambon.

- a) Nama Informan :
- b) Jabatan :
- c) Tanggal wawancara :
- d) Tempat :

B. Pertanyaan

1. Menurut anda, apa itu pendidikan karakter?
2. Ada berapa nilai-karakter dalam pendidikan yang anda ketahui?
3. Nilai-karakter mana yang paling menonjol di sekolah?
4. Apakah ada Metode/pendekatan apa yang diajarkan guru dalam mengajar?
5. Apakah nilai karakter yang dipelajari di sekolah sudah tertanam dalam diri anda selaku siswa?
6. Bagaimana tanggapan anda terkait dengan karakter teman atau siswa yang memiliki perilaku kurang baik?
7. Langkah-langkah apa saja yang dilakukan guru agar siswa antusias dalam belajar PAI?
8. Apa harapan anda ke depannya untuk seluruh guru PAI dalam pembentukan karakter di sekolah?